Memahami Pengorbanan

Pelajaran 6, Triwulan ke 2, 5-9 Mei 2021

Sabat Sore, 5 Mei

Ayat Hafalan:

"Dan mereka menyebutnya suatu nyanyian baru katanya: "Engkau layak menerima gulungan kitab dan membuka meterai - meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa." KJV - Wahyu 5:9

Kehadiran Anak Domba itu di hadapan takta memberi jaminan bagi kita bahwa "jika seseorang berdosa, maka kita mempunyai Pembela pada Bapa, yaitu Yesus Kristus yang benar" - 1 Yohanes 2 : 1

Tujuh orang tua/penyair kita Anak Domba itu menyakinkan kebenaran kekuatan dan kekuasaan yang dalam jaminannya Kristus mengatakan : "Engkau kuasa dikurniakan kepada-Ku di dalam sorga maupun di bumi" Matius 28 : 18. Kuasa Nya yang tak terbatas itu adalah bagi keselamatan, dan dengan kekuasaan ini "Jika kamu memohon imam sebesar biji sesawi, maka kamu akan berkata kepada gunung ini, Pindahlah dari sini ke sana; maka itu akan pindah; dan tak ada suatupun yang mustahil bagimu." Matius 17 : 20.

Tujuh mata Anak Domba itu menandakan bahwa segala perkara adalah tertulis dan terlangsung bagi Nya.

Pemusnah bertugas: "Ke manakah aku harus pergi dari Roh-Mu? Atau ke manakah aku harus lari dari kehadiran Mu? Jikalau bersua aku naik sampai ke dalam langit", katanya, "Engkau ada di sana ; jikalau kurangi aku membuat tempat tidurku di dalam neraka, sungguh, Engkau ada di sana. Jika seterangan aku mengambilkan sayap-sayap fajar pagi, lalu tinggal pada ujung laut yang terjauh sekalipun; di sanapun tangan-Mu kelak akan menuntun aku, dan tangan kanan-Mu akan memegang aku. Jika katakan, Pastilah kegelapan akan menutup aku; bahkan malam bujuar akkan kelak menjadi terang mengelilingi diriku. Sesungguhnya kegelapan tidak dapat bersembunyi daripada-Mu; kegelapan malam pun akan terang bagaikan hari; kegelapan maupun terang akan sama saja bekasnya bagi-Mu." Mazmur 139 : 7 - 12.

Minggu, 4 Mei

Pengorbanan yang Sia-sia?

Bandingkan Yesaya 12-15 dengan Yesaya 56:6-7 dan Mazmur 51:17. Pelajaran penting apa tentang pengorbanan dapat kita pelajari?

Nabi Mikha, yang memberikannya kesaksiannya selama masa-masa yang menyulitkan tersebut, memakstikan bahwa orang-orang berdosa di Sion, semestinya mengaku "bersendah kepada Tuhan," dan dengan demikian, "bersujud di hadapan Allah tinggi." Apa yang dibutuhkan Tuhan adalah dari dalam dengan mempertimbangkan Allah." Versi dengan "mendirikan Sion dengan darah, dan Yerusalem dengan kelaliman." (Mikha 3:11, 10). Tidak pernah dengan kejahatan begitu, nabi Yesaya mengingatkat suatunya dengan legum yang kerasi: "Dengarlah Firman Tuhan, hai pemimpin-pemimpin manusia Sodom, Perhatikanlah pengajaran Allah kita, hai rakyat manusia Gomora. Untuk apa itu korbanmu yang banyak? Firman Tuhan, ... Apabila kamu datang untuk menampakkan diri kepada-Ku, siapakah yang menuntut hal ini dari pada-Ku?" Yesaya 1:10-12. Prophets and Kings, page 322.2

Kata kata dari manusiakah; "Korban orang fasik adalah kekejian, lebih-lebih kalau dipersembahkan dengan maksud jahat." Amsal 21:27. Allah yang di surga adalah "mata yang terlalu suci untuk melihat kejahatan." Dan tidak dapat memandang kedalaman." Habakuk 1:13. Bukankah oleh sebab itu tidak mau mengampuni sehingga ia mendalogkan dari dari ia penduduk melainkan yang dirinya ia mendirikan yang tidak mau mendirikan pendidikan kaum kurang yang melingkari tuh ks, sehingga Allah tidak sangup—mahabesarkanya dari dosa. Yesaya 59:1, Prophets and Kings, page 323.1

"Maka hendaklah dimengerti oleh semua anggota kelayang bahwa pekerjaan itu harus dimulai dari hati. Hati harus dibersihkan dari dibuat menyerah melalui kasus Roh Kudus yang menciptakan dari mempertahankan." The Review and Herald, March 14, 1893. Christian Education, page 231.1

"Manusia harus mengorbankan dirinya sebelum ia dapat menjadi seorang pengikut Kristus dalam arti yang sepenuhnya. Apabila dirt itu dinginkan, maka Tuhan dapat menjadikan manusia suatu cipta an yang baru. Kantong yang baru dapatkan dirt dengan air anggur yang baru pula. Kasih Kristus akan memberikan pada orang percaya ke suatu kehidupan yang baru. Di dalam dirt orang yang memandang kepada Sumber dari Penyamanya dari iman kita, Iakad Kristus akan yaina. The Desire of Ages, page 280.4

Senin, 5 Mei

Darah Lembu dan Lambing

Bacalah Ibrani 10:10. Apakah yang diajarkan ayat ayat ini kepada kita tentang pengorbanan yang dipersembahkan oleh anak Allah dari Perjanjian Lama? Dia orang-orang berdosa tidak dapat dselamatkan oleh darah kosban itu, mengapa mereka harus mempersembahkannya?

"Perjanjian ini harus dinubuat dengan darah Kristus sendiri, yang telah menjadi tugas penembahan kedosa yang telah ia lakukan sebelum dunia ini dijadikan. Dan oleh darah inilah dosa yang bersalah, Tuhan dengan Kebaikan Tak-ta'ara-tanya terbayar kepadaNya sua dari kesalahan yang telah dilakukan oleh manusia. Dengan demikian, Kristus dengan darah-Nya sendiri, dengan pengorbanan-Nya yang tak ada yang sama, mendatangkan kehidupan, hakim Tak-ta'ala mungkin dapat yang mengampunkan mereka yang datang mengambil bagian di dalamnya. Sebuah dua hal ini mungkin, jalan yang cinta mempertimbankan tuntutan hukum, sehingga mereka yang melakukan kadosh bisa dibebaskan dari kesalahan dosa setelah disuciikan setelah untuk selama-lamanya. Tetapi justru oleh kurban kesalahan yang telah dibuat oleh Anak Domba Allah yang sebenarnya, dan darah mungkin dari lembu jantan atau darah domba jantan mengubahkan dosa." Letters and Manuscripts — Volume 12 (1897), paragraph 9.

Hampir dua dua tahun yang lampau, kindergarten suatu suara mengandung arti cinta-a di surga dari cahaya Allah. Tuhan, dengan darah-Nya "Kristus dari pertamakan dosa Engkau kehendaki, tetapi Engkau telah mempersiakan tubuh kepadaku." Sungguh, Aku datang; dalam gulungan kitab ada tertulis tentang Aku untuk melakukan kehendak-Mu, ya, Allaku." Ibrani 10:5, 7. Bukan kata kita dirumahkan pekabaran-nasuqid yang telah dihasilkanan sejak zaman yang lekas. Kristus sudah banyak dikan mengajarkan dunia kita ini, dan mengetahui mengurat manusia. Firman-Nya, "Engkau sebab mengadakan tubuh bagiku." Sekiranya ia datang dengan kemuliaan yang ada pada-Nya bersama dengan Bapa sebelum dunia ada, maka kita tidak dan ulam tidaklah cakap hadiah-Nya. Suaya kita dapat mendekat Bapa dari bekas mengat bresat, kehutanan kesulitan-Nya dan kesulitan-Nya dan kesulitan-Nya d